



**COOPERATIVE ACCOUNTING TRAINING AND PREPARATION OF
FINANCIAL REPORTS FOR MANAGERS/ADMINISTRATORS OF THE
BANTEN 1 SURALAYA PLTU EMPLOYEE COOPERATIVE**

**PELATIHAN AKUNTANSI KOPERASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN BAGI PENGURUS/PENGELOLA KOPERASI KARYAWAN
PLTU BANTEN 1 SURALAYA**

Silvia Tri Susmita¹, M. Nurkholis², Shafiera Lazuardi³

^{1,2,3} Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia
E-mail Author: Silviasusmita30@gmail.com

Submitted: 31/12/2024

Reviewed: 07/01/2025

Accepted: 31/01/2025

ABSTRACT

A cooperative is a business entity owned and operated by individuals or legal entities for the common interest. Cooperatives play an important role in the people's economy. To encourage the growth and development of cooperatives, training is needed to enhance the capacity of cooperative managers. This Community Service activity aims to provide assistance to the accounting and finance department of the Cooperative, particularly for the Employee Cooperative of PLTU Banten 1 Suralaya, in recording and reporting its financial transactions. The method used in this community service is training and assistance in preparing the Cooperative's financial statements. Participants in this training are the management of the Employee Cooperative of PLTU Banten 1 Suralaya. The activity consists of three phases: planning, implementation, and evaluation. The training will be conducted over one day, specifically on July 26, 2024. The results of this activity are expected to benefit the Employee Cooperative of PLTU Banten 1 Suralaya by improving the management of financial transactions, which will ultimately increase the income of the Cooperative.

Keywords: *Training; Cooperative; Financial Statement*

ABSTRAK

Koperasi merupakan badan usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang atau badan hukum untuk kepentingan bersama. Koperasi mempunyai peranan penting dalam ekonomi kerakyatan. Untuk mendorong agar koperasi tumbuh dan berkembang, diperlukan pelatihan guna meningkatkan sumber daya pengelola koperasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada bagian akuntansi dan keuangan Koperasi terutama bagi Koperasi Karyawan PLTU Banten 1 Suralaya untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangannya. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan Koperasi, peserta dari pelatihan ini adalah pengurus Koperasi Karyawan PLTU Banten 1 Suralaya. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 26 Juli 2024. Hasil kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi Koperasi Karyawan PLTU Banten 1 Suralaya untuk

* Simanjuntak. S. R., dkk. (2025)

meningkatkan pengelolaan transaksi keuangan yang nantinya akan meningkatkan pendapatan Koperasi Karyawan PLTU Banten 1 Suralaya.

Kata kunci: Pelatihan; Koperasi; Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Saat ini koperasi sudah sangat berkembang luas di masyarakat Indonesia. Koperasi diyakini juga sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi di Indonesia, sehingga sudah seharusnya diberikan dorongan kesempatan dan dukungan sebagai wujud keberpihakan terhadap ekonomi kerakyatan (Simanjuntak et al. 2021). Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan perseorangan dan dikelola oleh pengurus yang ditunjuk anggota koperasi. Biasanya koperasi ditemui di sekolah, maupun didalam perusahaan yang dikelola oleh para karyawan salah satunya adalah Koperasi Karyawan PLTU Banten 1 Suralaya.

Secara umum koperasi memiliki bentuk dan jenis yang beragam seperti koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pengadaan, koperasi jasa dan jenis koperasi lainnya yang menandakan adanya suatu keunikan tersendiri bagi koperasi untuk menjalankan berbagai kegiatan ekonomi yang memiliki potensi besar jika dibandingkan sektor usaha lainnya dalam mengembangkan bisnisnya (Nurkholis et al. 2023). Koperasi Karyawan PLTU Banten 1 Suralaya mempunyai beberapa bidang usaha di antaranya usaha simpan pinjam, usaha penyedia tenaga kerja, usaha sewa kendaraan dan usaha toko sembako yang seharusnya mampu berkembang dari sektor manapun karena keunikan aktivitas operasionalnya.

Kehadiran koperasi di Indonesia memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia, antara lain dapat mengembangkan kegiatan usaha masyarakat, meningkatkan pendapatan anggota koperasi dan Masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan taraf hidup Masyarakat serta turut mencerdaskan bangsa, yang pada akhirnya membantu membangun tatanan perekonomian nasional (Meini et al. 2021). Pentingnya peran koperasi dalam peningkatan ekonomi nasional sudah menjadi hal yang krusial bagi masyarakat khususnya dalam pengembangan ekonomi sektor riil dimana aktivitas operasional koperasi perlu dipertanggungjawabkan dan dilaporkan khususnya pada aspek Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, koperasi berasaskan kekeluargaan dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Dalam Undang-undang No 17 tahun 2012 tentang perkoperasian Indonesia Pasal 37, pengurus koperasi diwajibkan memberikan pertanggungjawaban atas mandat yang diberikan anggota koperasi di Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam hal ini, laporan keuangan yang disajikan harus relevan, dapat dipercaya, mudah dimengerti, lengkap, mempunyai daya banding, dan disajikan tepat waktu agar tidak menyesatkan pemakainya (Adinsa, Savira, and Januarti 2020). Koperasi diharapkan dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana namun terstandar dan dapat menjadi acuan bagi kreditor untuk meminjamkan dana dan dapat menghimpun dana dari anggotanya.

Meskipun demikian, dalam proses nya koperasi masih menghadapi beberapa tantangan dan kendala baik bersifat internal maupun eksternal. Padahal diperlukan pengelolaan yang baik agar lebih meningkatkan tujuan. Koperasi diharapkan dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana namun terstandar dan dapat menjadi acuan bagi kreditor untuk meminjamkan dana dan dapat menghimpun dana dari anggotanya. Kehadiran teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja usaha dengan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat diandalkan. Listya et al. (2022)

Akuntabilitas keuangan pada koperasi merupakan salah satu wujud atas penerapan tata kelola koperasi yang baik agar laporan koperasi tetap terjaga (Yurmaini et al. 2022)

Penyelenggaraan laporan keuangan yang tertib dan rapi akan memberi dampak yang besar bagi koperasi. Beberapa manfaat yang diperoleh ialah membantu koperasi dalam mengembangkan usahanya serta dapat meningkatkan jumlah anggota dari koperasi tersebut. Informasi yang relevan dan akurat harus tersedia bagi semua anggota. Manfaat lainnya bagi koperasi jika pembukuan dilakukan dengan terstruktur, rapi dan tertib tentunya akan menarik banyak anggota baru yang akan bergabung (Nessia Fitri et al. 2020). Untuk dapat berkembang, maka koperasi harus dikelola secara tertib, teliti, dan didukung oleh kemampuan serta keterampilan pengelolaan yang tinggi (Mukhtiyanto et al. 2018). Selain itu, koperasi juga dituntut harus bertanggung jawab kepada anggota dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan, serta hasil kinerja secara keseluruhan. (Susanti et al. 2023).

Oleh karena itu, besar harapannya kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan pengurus Koperasi dalam menyusun laporan keuangan Koperasi sehingga pengurus dapat mampu mewujudkan tata kelola Koperasi yang transparan, dapat dipertanggung jawabkan dan kepercayaan *stakeholder* meningkat, dan dapat meningkatkan peluang modal koperasi manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah agar Pengurus koperasi dapat melakukan penyusunan laporan keuangan koperasi dari proses awal identifikasi transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan koperasi secara komprehensif. Manfaat lainnya bagi koperasi jika pembukuan dilakukan dengan terstruktur, rapi dan tertib tentunya akan menarik banyak anggota baru yang akan bergabung.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di koperasi karyawan PLTU Banten 1 Suralaya di kota Cilegon. Kegiatan pelatihan ini ditetapkan selama 1 (satu) hari yaitu tanggal 26 Juli 2024 dan undangan disebar 1 minggu sebelum hari pelaksanaan dimana kegiatan dilaksanakan di Ruang Multimedia PT PLN Indonesia Power yang berlokasi di JL Yos Sudarso Komp PLTU Suralaya Cilegon. Sebagai langkah awal Tim Pengabdian melakukan *mapping* untuk memetakan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian agar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan sistematis dan terukur, selain itu dengan dilakukannya tahapan-tahapan kegiatan, apabila terjadi kendala di lapangan maka dapat dengan mudah dicari penyelesaiannya.

Adapun tahapan awal pengabdian yaitu Tim Pengabdian melakukan observasi dan identifikasi atas permasalahan-permasalahan pada koperasi. Tahap kedua adalah Tim pengabdian melakukan beberapa penyesuaian materi oleh Tim Pengabdian yang dalam hal ini sebagai narasumber dapat diaplikasikan dan dipraktekkan oleh peserta secara langsung. Tahapan ketiga n pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan selama 1 (Satu) hari serta melakukan evaluasi atas kegiatan pengabdian. Secara tehknis pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 26 Juli 2024 dengan pembahasan konsep-konsep tentang siklus akuntansi koperasi, dilanjutkan dengan diskusi secara langsung selama pemaparan materi serta tanya-jawab dan diakhir pelatihan atas materi yang telah dilaksanakan selama satu hari dan dilanjutkan dengan penutupan kegiatan. Metode Pemaparan materi oleh narasumber adalah ceramah dan peran aktif dari para peserta yang koperasi agar terjalinnya komunikasi dan diskusi interaktif dari peserta. Adapun jadwal serta materi kegiatan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal dan Materi Pelatihan

Hari/Tanggal	Waktu	Materi Pelatihan
Senin, 26 Juli 2024	08.00-08.30	Registrasi
	08.30-09.00	Pembukaan
	09.00-09.30	Pengantar Akuntansi dan Siklus akuntansi
	09.30-09.45	Tea/Cofee Break
	09.45-11.15	Penyusunan Laporan Keuangan
	11.15-12.00	Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi
	12.00-13.00	Ishoma
	13.00-14.00	Kinerja Laporan Keuangan
	14.00-15.00	Analisis Laporan Keuangan
	15.00-15.30	Penutupan & Foto Bersama

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada hari Senin, 26 Juli 2024 dimana rangkaian kegiatan di hari pertama diawali dengan pembukaan yang dibuka secara langsung ketua Koperasi Jaya Bersama yang mengemukakan pentingnya pelatihan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan bagi koperasi di Indonesia khususnya di desa Suralaya dalam rangka mewujudkan tata kelola koperasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan berkeadilan yang bertujuan untuk memberikan jaminan *trust* bagi badan usaha lainnya dan pihak berkepentingan lainnya (Nurkholis et al., 2023)



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Akuntansi Koperasi

Materi pelatihan diawali dengan menjelaskan pengertian akuntansi dan laporan keuangan koperasi secara konseptual, konsep siklus akuntansi koperasi yang dimulai dengan bukti transaksi, pencatatan berganda/ayat jurnal, *general ledger*/buku besar, *trial balance*/neraca saldo, *adjustment*/ayat jurnal penyesuaian, *worksheet*/neraca lajur sampai dengan bentuk laporan keuangan koperasi yang disertai dengan pembahasan komponen-komponen dan akun atas laporan Keuangan



Gambar 2. Pemaparan Materi Akuntansi Koperasi

Kemudian Pembahasan materi menekankan tentang pemahaman akuntansi dan laporan keuangan koperasi secara konseptual atau teoritis dan memberikan beberapa *case* kecil terkait aktivitas transaksi pada koperasi. Adapun contoh pembahasan transaksi pada koperasi yang dibahas seperti pencatatan transaksi simpanan pokok, simpanan wajib, piutang koperasi, tabungan, hibah, deposito, persediaan dan lainnya yang langsung terhubung dengan laporan keuangan koperasi yaitu Neraca, Laporan Perhitungan hasil, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.



Gambar 3. Penutupan dan Foto Bersama Peserta

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan peserta dapat mengikuti pelatihan secara antusias karena aktifnya peserta pelatihan dalam berdiskusi. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya kompetensi peserta dalam memahami akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi baik secara konseptual maupun secara pengaplikasiannya. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah peserta usia produktif pada rentan usia 22-40 tahun. Berdasarkan penilaian tersebut maka kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dan juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan bagi koperasi karyawan PT PLN Indonesia Power Banten 1 Suralaya. Hasil pengabdian ini juga menjadi catatan penting bagi Koperasi Karyawan PT PLN Indonesia Power Banten 1 Suralaya untuk selalu mengadakan kegiatan yang sejenis dalam rangka peningkatan serta pemberdayaan bagi Pengurus/Pengelola Koperasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur *alhamdulillah* saya hanturkan kepada *Allahu Rabbul 'alamin* atas berjalannya dengan sangat baiknya kegiatan pengabdian ini dan tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada mitra dan rekan-rekan dibawah ini atas dukungan dan partisipasinya dalam pengabdian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing Lapangan Kgs M N M. Nurkholis, S.E., M.E.Ak.CA.CBSC.C.RM.CRP
2. Dosen Pembimbing Lapangan Shafiera Lazuardi, S.E., M. Sc. CFP. A.A
3. Dosen Pembimbing Lapangan Hala Haidar. S.T., M.P.W.K
4. Ketua Koperasi Karyawan PT PLN Indonesia Power Banten 1 Suralaya
5. Anggota Pengurus Koperasi Karyawan PT PLN Indonesia Power Banten 1 Suralaya
6. Semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini mulai dari persiapan sampai dengan terselenggaranya kegiatan dengan sangat baik.

REFERENSI

- Adinsa, Benedicta, Bella Savira, and Indira Januarti. 2020. "Jurnal Ekonomi Dan Bisnis." 23(1):97–112.
- Listya, Anisa, Patmawati Patmawati, Arista Hakiki, Sri Maryati, Yusnaini Yusnaini, Muhammad Ichsan Siregar, and Muhammad Farhan. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Karyawan PT. PUSRI Palembang." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 3(1):73–80. doi: 10.29259/jscs.v3i1.88.
- Meini, Zumratul, and Irma Setyawati. 2021. "Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Syariah Mandiri Sejahtera, Depok, Jawa Barat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 12(3):448–55.
- Meini, Zumratul, and Irma Setyawati. n.d. "Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Syariah Mandiri Sejahtera, Depok, Jawa Barat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 12(3):448–55.

- Muktiyanto, Ali, Noorina Hartati, Olivia Idrus, Rini Dwiyani Hadiwidjaja, Yeni Widiastuti, and Etik Ipda Riyani. 2018. *PENGUATAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN DASAR PADA KSP SYARIAH BMT BISS*.
- Nessia Fitri, Euis, Budi Setyawan, Lukman Anthoni, Kata Kunci, Laporan Keuangan, and Sak Etap. 2020. *Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera*. Vol. 1.
- Nurkholis, Kgs M., Vhika Meiriasari, and Mutiara Kemala Ratu. 2023. "Pelatihan Akuntansi Koperasi Syariah Guna Meningkatkan Kemampuan Pengurus Dalam Menyusun Laporan Keuangan Koperasi Syariah Di Kota Palembang." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):740–47.
- Nurkholis, Kgs; Meiriasari, Vhika; Hendamin, Rum,. 2023. "Analisis_Peranan_Jati_Diri_Koperasi_Sebagai_Wujud_(1)."
- Simanjuntak, Daulat Freddy, Keri Boru Hotang, Anita Rahmatiwati. 2021. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi." *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen TRI BISNIS* 3(1):66–75.
- Susanti, Efi, Azmansyah, and Hafidzhah Nurjannah. 2023. "Pelatihan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Di Kabupaten Meranti Koperasi Financial Statements Training Based On SAK EP In Meranti Recency." *Community Engagement & Emergence Journal* 4(3):350–55.
- Yurmaini, Erliyanti, Dewi Sundari, and Dini Vientiany. 2022. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Lingkup Pondok Pesantren Ats- Safoqi Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):110–16.